

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latarbelakang Masalah

Pendidikan merupakan serangkaian kegiatan interaksi yang bertujuan, antara manusia dewasa dan peserta didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan peserta didik seutuhnya.¹

Dalam pendapat lain juga dikemukakan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinnnya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.² Dalam arti, supaya dapat mengembangkan potensinya semaksimal mungkin, agar menjadi manusia dewasa. Potensi di sini ialah potensi fisik, emosi, sosial, sikap, moral, pengetahuan dan keterampilan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pada bab II Pasal 3 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹ Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1992), hlm. 4

² Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, cet. ke 16 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.⁴ Maka dalam hal ini, pendidikan Agama Islam dipandang sebagai suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang berlandaskan ajaran Islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang maksimal, sehingga terbentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai yang Islami.

Dewasa ini, Pendidikan Agama Islam dianggap memegang peranan penting dalam memajukan pembangunan moral dan kepribadian bangsa, maka disinilah faktor utama dalam penerapan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diterapkan oleh lembaga pendidikan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat urgen di masa kini. Banyak yang harus digali dan diuraikan secara komprehensif, agar pemahaman dan pemaknaan Syari'at Islam dengan mudah dapat dicerna.⁵

Tentu saja pengertian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

³ Undang-undang Republik Indonesia, No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV. Mitama Utama, 2004), hlm. 7

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke 4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 3

⁵ Nur Uhbiyati., *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke 2, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hlm. 41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

haruslah digali dari ajaran Agama Islam sendiri. Kalau tidak demikian, maka tidaklah dapat dikatakan sebagai Pendidikan Islam. Jika diredungkan Syari'at Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus didirikan melalui proses pendidikan.

Dengan demikian. Lembaga pendidikan mengaharapkan dengan di terapkannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikannya mampu menghasilkan manusia yang berkemampuan menguasai dan menciptakan ilmu dan teknologi pada khususnya dan sistem budaya hidupnya berdasarkan nilai- nilai Islami yang berorientasi pada kesejahteraan hidup di dunia untuk meraih kebahagiaan hidup di alam baka.

Untuk itu, Islam mengajarkan kepada umatnya agar senantiasa menjalin hubungan yang erat dengan Allah dan sesama manusia, maka dapatlah dikatakan bahwa mata Pelajaran Pendidikan Islam (PAI) merupakan *Ilmu Pengetahuan Praktis*, karena yang diuraikan dalam ilmu ini dilaksanakan dalam kegiatan pendidikan dan orang yang mempelajari ilmu ini dengan tujuan untuk dapat mengetahui dan mengarahkan kegiatan pendidikan.⁶

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini merupakan ilmu pengetahuan rohani, karena situasi pendidikan ini berdasarkan atas tujuan tertentu dan tidak membirkan anak tumbuh secara liar sesuai dengan keinginannya, melainkan memandangnya sebagai makhluk susila, berharkat dan ingin membawanya ke arah manusia susila, memiliki harkat dan berbudaya.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah *Ilmu Normatif*.

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena ilmu ini berdasarkan diri dan pemilihan norma- norma yang baik dari norma-norma yang tidak baik. Norma tersebut diambilkan dari sumber agama yaitu Al-Qur'an dan Sunah Rasul. Mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk *ilmu pengetahuan empiris*, karena obyeknya adalah situasi pendidikan dan pergaulan yang terdapat dalam dunia pengalaman.⁷

Adapun tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses di lembaga pendidikan, baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana individu hidup, selain sebagai arah atau petunjuk dalam pelaksanaan pendidikan, juga berfungsi sebagai pengontrol maupun mengevaluasi keberhasilan proses pendidikan.

Proses pendidikan yang diadakan di sekolah akan berjalan dengan baik apabila sudah terpenuhi oleh dua aspek, yaitu: a). Guru sebagai tenaga pendidik dan b). Siswa sebagai peserta didik. Guru adalah tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik mulai pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tingkat atas.⁸

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang *Kompetensi Guru* yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 dijelaskan bahwa: Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke 4 (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 1

⁸ Herabuddin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 32

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas keprofesionalan.⁹

Dari undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa guru harus memiliki 4 macam kompetensi dasar di antaranya :

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
- b. Kompetensi kepribadian, yaitu guru mempunyai kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
- c. Kompetensi profesional, yaitu guru mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
- d. Kompetensi sosial, yaitu guru mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.¹⁰

Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang *Guru*, yang menjelaskan bahwa Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- b. Pemahaman terhadap peserta didik.
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus.
- d. Perancangan pembelajaran.
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- g. Evaluasi hasil belajar, dan
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹¹

Dari peraturan di atas dapat dipahami bahwa pemahaman seorang guru terhadap peserta didik sering kali dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Sebab guru dituntut agar dapat memahami peserta didiknya, baik dari tingkat kecerdasan,

⁹ Lihat Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen* pasal 10 ayat 1

¹⁰Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, cet. ke 4 (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 36

¹¹ Peraturan Pemerintah No.74 tahun 2008 tentang *Guru* , Pasal 3 ayat 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan proses belajar mengajar tersebut diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar sering dinilai guru berdasarkan ranah kognitif karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran. Hal itu ditunjukkan dengan nilai atau angka yang didapat siswa dari hasil evaluasi yang dilakukan guru.¹²

Menurut Nana Syaodih, hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yakni: faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor yang datang dari dalam adalah motivasi belajar. Sedangkan faktor yang datang dari luar dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru. Hasil belajar yang dapat diraih masih juga bergantung pada faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.¹⁴

Hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa seringkali dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya motivasi belajar. Motivasi merupakan daya penggerak yang menjadi aktif atau dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.¹⁵

Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan berusaha mencurahkan segenap perhatian dan kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya agar mencapai hasil belajar yang optimal. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa

¹² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, cet. ke 6 (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012), hlm. 79

¹³ Masan AF, *Hubungan Sikap Guru terhadap Profesi dan Penguasaan Materi Pembelajaran Dengan Kemampuan Membuat Alat Ukur Tes Prestasi Belajar*, (MIMBAR 23, No. 2 Oktober 2009), hlm. 235

¹⁴ Nana Syaodih, *Intelegensi dan Aktualisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: UGM Press, 2008), hlm. 39

¹⁵ Sardiman Yudha, *Memahami Karakteristik Anak Didik*, (Bandung: Usaha Bersama, 2007), hlm. 75

merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi sehingga ia harus mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya.

Motivasi bukan saja menjadi penyebab belajar, namun motivasi juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Agar siswa memiliki hasil belajar yang optimal atau tinggi, maka motivasi belajar pada diri siswa perlu ditingkatkan terus menerus.¹⁶

Berkaitan dengan itu, Kecamatan Kampar merupakan salah satu kecamatan yang ada di Daerah Kabupaten Kampar yang berbatasan langsung dengan Ibu Kota Kabupaten Kampar. Dalam bidang pendidikan, Kecamatan Kampar sudah memiliki 30 sekolah dasar yang tersebar di 16 desa.¹⁷

Untuk mengetahui kuantitas atau jumlah guru dan siswa yang ada di Kecamatan Kampar, sebagaimana di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Murid, Guru dan Guru PAI SD se Kecamatan Kampar

No (1)	Nama Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)	Guru PAI (5)
1	SDN 001 Air Tiris	405	27	3
2	SDN 002 Penyasawan	280	23	3
3	SDN 003 Batu Belah	138	16	1
4	SDN 004 Padang Mutung	215	22	2
5	SDN 005 Bukit Ranah	403	28	3
6	SDN 006 Limau Manis	265	37	3
7	SDN 007 Pulau Tinggi	178	17	2
8	SDN 008 Rumbio	116	13	1

¹⁶ Sumarsih Anwar dkk, *Kompetensi Guru Madrasah*, cet. ke 1, (Jakarta: Balitbang Agama, 2007), hlm.107

¹⁷ UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar di Kecamatan Kampar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	SDN 009 Simpang Kubu	94	12	1
10	SDM 010 Airtiris	203	22	2
11	SDN 011 Pulau Jambu	198	17	2
12	SDN 012 Naumbai	156	13	2
13	SDN 013 Tanjung Berulak	141	13	1
14	SDN 014 Batu Belah	63	14	1
15	SDN 015 Tjg.Rambutan	90	14	1
16	SDN 016 Bukit Ranah	245	19	3
17	SDN 017 Ranah Singkuang	203	15	2
18	SDN 018 Penyasawan	152	17	2
19	SDN 019 Pulau Sarak	110	12	1
20	SDN 020 Padang Mutung	118	13	1
21	SDN 021 Airtiris	100	13	1
22	SDN 022 Ranah	254	24	3
23	SDN 023 Padang Mutung	120	14	2
24	SDN 024 Limau Manis	74	10	1
25	SDN 025 Tjg.Rambutan	93	14	1
26	SDN 026 Padang Mutung	168	13	2
27	SDM 027 Batu Belah	122	13	1
28	SDM 028 Penyasawan	226	24	3
29	SDN 029 Padang Mutung	160	15	1
30	SD-Ti 030 Batu Belah	177	13	2
Total		5267 Siswa	517 Guru	54 Guru

Sumber: UPTD P&K Kec. Kampar September 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan Kecamatan Kampar mempunyai tenaga pendidik/guru berjumlah 517 orang dan siswa berjumlah 5267 orang. Dari 517 jumlah guru yang ada di Kecamatan Kampar, 54 orang guru mengampuh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata Pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang di paketkan pada semua tingkatan pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas.

Maka dari itu guru PAI juga mempunyai peranan yang sama dengan guru-guru yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pemahaman seorang guru terhadap peserta didik akan menjadi salah satu faktor pendorong dalam mewujudkan hasil belajar siswa yang baik. Sejauh ini tingkat pemahaman guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PAI terhadap peserta didik sekolah dasar yang ada di Kecamatan Kampar sudah berada pada tahap yang baik.¹⁸

Dalam proses penyelenggaraan belajar dan mengajar Seorang guru PAI harus mampu melakukan diagnosa atas kesulitan-kesulitan belajar, memahami peserta didik dan mampu mengadakan penilaian atas hasil belajar. Dalam menilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, ada 3 aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Aspek kognitif merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam memahami dan mengatur serta mengontrol proses berpikirnya, seperti: kemampuan dalam menjawab soal, kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan dalam pengambilan keputusan, berpikir kritis dan berpikir kreatif.¹⁹
- b. Aspek afektif merupakan kemampuan siswa yang berkaitan dengan perasaan, tingkat emosional, sikap, penerimaan dan penolakan terhadap suatu objek. Seperti: pengenalan, pemberian respon, penghargaan terhadap nilai, pengorganisasian dan pengamalan.²⁰
- c. Aspek psikomotorik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan keterampilan (skill) dalam melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan dan berkaitan dengan gerakan fisik. Seperti: meniru, manipulasi, ketepatan gerakan, artikulasi dan naturalisasi.²¹

Sedangkan pada tahap motivasi belajar, siswa juga mempunyai tingkat kemauan dan keinginan belajar yang relatif tinggi. Hal tersebut dapat diketahui tingkat kehadiran dan semangat belajar siswa yang menunjukkan hasil yang baik.²² Akan tetapi dari hasil observasi pra penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa gejala berkenaan dengan hasil belajar PAI siswa di Kec. Kampar, yaitu:

¹⁸ Hasil wawancara dengan Kepala UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar di Kecamatan Kampar tanggal 25 Mei 2016.

¹⁹ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, cet ke 3, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 2

²⁰ *Ibid*, hlm. 9-10

²¹ *Ibid*, hlm 15-17

²² Hasil wawancara dengan Kepala UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar di Kecamatan Kampar tanggal 25 Mei 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pada aspek Kognitif, tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa di Kecamatan Kampar kurang memperlihatkan hasil yang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari daftar nilai rata-rata hasil ujian semester ganjil SDN se Kecamatan Kampar TP.2015/2016 sebagaimana yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
 Nilai Rata-rata SD di Kecamatan Kampar

No	Nama Sekolah	Nilai Rata-rata
1	SDN 001 Air Tiris	71,05
2	SDN 002 Penyasawan	70,01
3	SDN 003 Batu Belah	68,07
4	SDN 004 Padang Mutung	67,05
5	SDN 005 Bukit Ranah	68,04
6	SDN 006 Limau Manis	60,08
7	SDN 007 Pulau Tinggi	70,01
8	SDN 008 Rumbio	68,01
9	SDN 009 Simpang Kubu	69,05
10	SDM 010 Air Tiris	80,04
11	SDN 011 Pulau Jambu	69,14
12	SDN 012 Naumbai	78,57
13	SDN 013 Tanjung Berulak	76,12
14	SDN 014 Batu Belah	80,40
15	SDN 015 Tanjung Rambutan	71,00
16	SDN 016 Bukit Ranah	69,70
17	SDN 017 Ranah Singkuang	79,68
18	SDN 018 Penyasawan	74,10
19	SDN 019 Pulau Sarak	78,24
20	SDN 020 Padang Mutung	77,10
21	SDN 021 Air Tiris	81,03
22	SDN 022 Ranah	69,86
23	SDN 023 Padang Mutung	75,00
24	SDN 024 Limau Manis	73,21
25	SDN 025 Tanjung Rambutan	70,00
26	SDN 026 Padang Mutung	76,45
27	SDM 027 Batu Belah	79,00
28	SDM 028 Penyasawan	76,60
29	SDN 029 Padang Mutung	70,09
30	SD-TI 030 Batu Belah	78,80

Sumber: UPTD P&K Kecamatan Kampar 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pada aspek afektif, tingkat emosional, sikap dan tingkat kepatuhan siswa terhadap nilai-nilai moral yang terdapat dalam mata pelajaran PAI belum mampu dilaksanakan oleh siswa di Kecamatan Kampar. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat ketaatan siswa dalam mengerjakan shalat masih dikategorikan belum maksimal, kesopanan dan tatakrama siswa belum bisa dikategorikan baik.²³
- c. Pada aspek psikomotorik, tingkat keterampilan (skill) yang dimiliki oleh siswa di Kecamatan Kampar belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat pelaksanaan acara Muhadharah, yang mana kebanyakan siswa tidak siap tampil untuk menyampaikan ceramah agama.

Berangkat dari keterangan dan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian dengan judul **“Hubungan Pemahaman Guru tentang Peserta Didik dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kampar”**.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan batasan yang jelas dari masing-masing konsep yang diteliti atau untuk menghindari interpretasi ganda dari variabel yang diteliti, maka dalam hal ini peneliti akan mengemukakan defenisi istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

²³ Hasil observasi pra penelitian peneliti di Kecamatan Kampar tanggal 5 April 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemahaman terhadap Peserta Didik adalah kedalaman kognitif dan efektif yang dimiliki setiap individu-individu guru dalam memahami peserta didik, baik dari tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik dan perkembangan kognitif.
- b. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan atau hasil tertentu.
- c. Hasil Belajar Siswa adalah prestasi belajar/penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.
- d. Guru adalah tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik mulai pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, menengah dan tingkat atas.
- e. Siswa adalah peserta didik yang masih duduk dibangku pendidikan mulai dari tingkat kanak-kanak, sekolah dasar, menengah sampai tingkat atas yang padanya masih aktif dan masih dibebani hak dan kewajiban dari sekolah yang ia duduki.

1.3. Permasalahan**1.3.1. Identifikasi Masalah**

Dari keterangan dan penjelasan yang peneliti dapatkan di lapangan, terdapat beberapa permasalahan menyangkut objek penelitian. Permasalahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut telah peneliti identifikasi sebagaimana dijelaskan pada keterangan di bawah ini:

- a. Pemahaman guru terhadap peserta didik belum menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa di Kecamatan Kampar.
- b. Motivasi belajar siswa belum menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa di Kecamatan Kampar.
- c. Adanya faktor lain yang mempengaruhi pemahaman guru terhadap peserta didik di Kecamatan Kampar.
- d. Adanya faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di Kecamatan Kampar.
- e. Adanya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar PAI siswa di Kecamatan Kampar.

1.3.2. Batasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya pembahasan tentang kompetensi Guru dan motivasi belajar Siswa terhadap hasil belajar, maka peneliti menganggap perlu membatasi pokok permasalahan. Untuk lebih terarahnya penelitian ini, peneliti menfokuskan pokok permasalahan pada: “Hubungan Pemahaman Guru tentang Peserta Didik dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa sekolah dasar di Kecamatan Kampar”.

1.3.3. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latarbelakang di atas, maka timbul berbagai permasalahan yang akan dibahas dalam bab-bab berikutnya. Maka peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganggap perlu adanya rumusan masalah yang jelas sebagai arahan dan tujuan dari penelitian. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman guru tentang peserta didik terhadap hasil belajar PAI siswa sekolah dasar di Kecamatan Kampar?
- b. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa sekolah dasar di Kecamatan Kampar?
- c. Apakah terdapat hubungan pemahaman guru tentang peserta didik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa sekolah dasar di Kecamatan Kampar?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1.4.1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Pemahaman guru tentang peserta didik sekolah dasar di Kecamatan Kampar.
- b. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah dasar di Kecamatan Kampar.
- c. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah dasar di Kecamatan Kampar.
- d. Hubungan pemahaman guru tentang peserta didik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah dasar di Kecamatan Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4.2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan peneliti terhadap konsep pemahaman guru tentang peserta didik dan konsep motivasi belajar siswa.
- b. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif dan pemikiran baru bagi Kecamatan Kampar untuk meningkatkan pemahaman guru tentang peserta didik dan motivasi belajar siswa. Hal ini ditujukan agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
- c. Manfaat akademis, penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi peneliti dalam mendapat gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pdi). Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan rujukan bagi penelitian sesudahnya.